

RINGKASAN

Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) Automasi *Cabinet Dryer* dalam Pengolahan Tepung Ubi Jalar pada KWT. Rengganis Desa Pakis Panti Jember, Nur Asyia Alfiyani. NIM P601212414. Tahun 2023. 54 halaman. Pascasarjana Terapan Agribisnis. Politeknik Negeri Jember. Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si.(Dosen Pembimbing) dan Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si. (Dosen Pembahas).

Desa Pakis merupakan salah satu desa penghasil ubi jalar (*Ipomea batatas L.*) terbesar di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Berdasarkan data statistik pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember bahwa pada 5 tahun terakhir produktivitas ubi jalar rata – rata 24,7 ton/Ha. Hal ini mengakibatkan penurunan harga jual ubi jalar pada saat panen raya hingga mencapai Rp 800 per Kg. Hal inilah yang melatar belakangi Kelompok Wanita Tani (KWT) Rengganis yang ada di desa Pakis untuk membuat olahan ubi jalar yang tahan lama yaitu dengan pembuatan tepung ubi jalar.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilakukan pada bulan September hingga Desember 2022. Hasil kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah Terwujudnya Teknologi Tepat Guna (TTG) alat automasi cabinet dryer untuk membantu KWT Rengganis dalam memproduksi tepung ubi jalar. Keunggulan alat pengering cabinet dryer ini adalah memiliki thermostarter sehingga suhu dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Hasil ubi jalar kering (gaplek) dan tepung ubi jalar dengan pengeringan cabinet dryer memiliki kualitas lebih baik (warna dan rendemen bahan) dibandingkan dengan pengeringan panas matahari. Berdasarkan analisa kelayakan usaha dapat diketahui bahwa usaha produksi tepung ubi jalar dengan alat pengering cabinet dryer di KWT Rengganis layak dan mendapatkan keuntungan untuk dikembangkan (R/C ratio dan B/C ratio > 1). Waktu pengembalian modal adalah setelah 1 tahun produksi (Payback Period 1 tahun)

Kata Kunci : Automasi, Cabinet Dryer, Teknologi Tepat Guna, Kelayakan Usaha